BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan bahasa dalam dunia bisnis, karena fungsi akuntansi yang merupakan media komunikasi diantara para pelaku bisnis dan ekonomi. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan dan perusahaan pada suatu periode. Menurut pernyataan PSAK yang dikeluarkan IAI, suatu perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan, yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Hery (2012:17) mengemukakan bahwa laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisasi seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterprestasi serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses kauntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun

perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen, perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah eksternal.

Hery (2014:118-119) menyebutkan laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung dan merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba(keuntungan). Perusahaan yang baru berdiri dan sedang dalam proses pertumbuhan, memerlukan arus kas masuk dari aktivitas pembiayaan (seperti menerbitkan obligasi atau saham) untuk melakukan aktivitas investasi dan mensubsidi arus kas operasi yang masih negatif. Sedangkan untuk perusahaan yang telah berhenti pertumbuhannya dan fokus pada mempertahankan posisi, arus kas dari aktivitas operasi cukup tersedia untuk membiayai pergantian aset tetap dan membayar deviden kepada investor. Akhirnya, untuk perusahaan yang tergolong matang, perusahaan yang sukses ini mampu menghasilkan banyak kas dari aktivitas operasinya, yang dapat digunakan untuk memperluas aktivitas investasi dan masih menyisikan kas untuk melunasi pinjaman, membayar deviden tunai, dan membeli kembali saham.

PT. PINDAD (Persero) Bandung merupakan perusahaan yang berjalan di bidang bisnis memperoduksi kebutuhan Hankam dan produk-produk komersial untuk kepentingan pemerintah dan swasta. Arief (2016:31) mengungkapkan bahwa tujuan dari kegiatan sebuah perusahaan bisnis adalah memperoleh dana dalam bentuk uang kas dari hasil penjualan produknya, yang dapat dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan baik dalam modal kerja maupun dalam pelunasan investasi. Pada banyak perusahaan, pembiayaan modal kerja dan investasi ini menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, contoh: pinjaman Bank. Penggunaan sumber dana eksternal ini menimbulkan kewajiban bagi perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran pinjaman. Disamping itu perusahaan juga harus membagikan deviden pemegang sahamnya karena menggunakan dana internal.

Dikutip dari Siti Nurmaningsih dalam jurnal yang berjudul Analisa Laporan Arus Kas PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan tahun 2014 mengatakan bahwa analisis laporan keuangan penting untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan dan mengetahui perkembangan kegiatan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran serta dapat juga mengetahui keadaan keuangan pada saat tertentu. Hal ini dapat dilihat melalui laporan keuangan berupa laporan arus kas, dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan. Dengan analisis tersebut, maka akan diketahui berapa besar dana yang akan dibutuhkan agar mampu membiayai

kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi seefisien mungkin serta dapat mengendalikan kesulitan keuangannya.

Laporan arus kas merupakan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan produk barang/jasa pada perusahaan. Tanpa adanya laporan arus kas yang baik maka perusahaan tidak akan tau seberapa jauh meningkatnya atau menurunnya perkembangan perusahaan tersebut. Adapun permasalahan yang terjadi di PT.PINDAD (Persero) Bandung adalah tidak tertagihnya piutang dikarenakan kesalahan pengiriman *invoice* yang menyebabkan dokumen tagihan piutang tidak sampai kepada *customer* dan adanya komitmen awal dari konsumen untuk membayar utang-utangnya sehingga PT.PINDAD (Persero) tidak melakukan gugatan wanprestasi. Akibatnya penerimaan dari pelanggan akan menurun dan tidak maksimal, jika kondisi seperti ini terus-menerus terjadi maka akan terjadi kerugian dalam keuangan dan menghambat perkembangan perusahaan khususnya pada kegiatan operasional perusahaan. Selain itu tidak disetujuinya penyertaan modal negara pada beberapa tahun periode oleh pihak DPR juga menjadi permasalahan di PT.PINDAD (Persero) karena hal ini mengharuskan perusahaan menggunakan pinjaman Bank untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis paparkan yaitu:

Andre dkk (2015) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui informasi perkembangan arus kas yang dapat dilihat dari perubahan atau perbandingan arus kas yang ada. Metode yang digunakan adalah

metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan PT. Gudang Garam pada umumnya memiliki laporan arus kas yang baik tetapi tren positif mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir.

Napitulu (2008) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Jalahan Arta Prima. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyusunan laporan arus kas sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis untuk membuat keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa dan deduktif. Hasil penelitian ini adalah aktiva lancar, aktiva tetap dan investasi cenderung semakin turun dari tahun 2006 ke tahun 2007 dan bahkan tidak tetap disebabkan kurangnya manajemen terhadap arus kas tersebut.

Sebayang (2008) dengan judul Analisa Laporan Arus Kas pada PO. Medan Jaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada pada PO. Medan Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deduktif. Hasil penelitian ini adalah laporan arus kas menunjukan bahwa perusahaan selama dua tahun terakhir tidak efisien dalam menggunakan kasnya.

Melihat begitu pentingnya laporan arus kas dalam menentukan perkembangan perusahaan dan melihat permasalahan yang terjadi pada PT.PINDAD (Persero) maka penulis tertarik mengambil judul **"Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. PINDAD (Persero) Bandung".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang berkaitan dengan laporan arus kas yaitu:

1. Adanya piutang yang tidak tertagih karena kesalahan dalam pengiriman dokumen penagihan dan wanprestasi dari *customer*.
2. Tidak disetujuinya PMN pada beberapa tahun periode oleh pihak DPR.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan laporan arus kas di PT. PINDAD (Persero) Bandung ?
2. Bagaimana kendala/hambatan dalam perkembangan laporan arus kas PT. PINDAD (Persero) Bandung ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala/hambatan dalam perkembangan laporan arus kas PT. PINDAD (Persero) Bandung ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai pola dan perkembangan laporan arus kas pada PT PINDAD (Persero) Bandung. Hasilnya dapat digunakan penulis sebagai laporan tugas akhir yang akan digunakan penulis sebagai salah satu syarat dalam menempuh pendidikan Diploma III di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).

1.4.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan laporan arus kas pada PT. PINDAD (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui kendala/hambatan dalam perkembangan laporan arus kas PT. PINDAD (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya pada PT. PINDAD (Persero) Bandung dalam perkembangan laporan arus kas.

1.5 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengharapkan dapat memberikan kegunaannya sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

a. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan informasi terhadap aktivitas perusahaan khususnya mengenai perkembangan laporan arus kas sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat bagi pihak perusahaan untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Pegawai

   Membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di PT PINDAD (Persero) Bandung khusunya di bagian akuntansi keuangan yang bertugas dalam penagihan piutang dan penyusunan laporan keuangan agar melakukan upaya yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu :

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang perkembangan laporan arus kas pada PT PINDAD (Persero) Bandung.

b. Bagi Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara teori-teori dari berbagai macam sumber ilmu yang ada dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut dapat memberikan suatu karya penelitian baru.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang akan menyusun laporan tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam upaya menyelaraskan teori yang didapat dengan kegiatan yang sesungguhnya di lapangan, maka dilaksanakanlah penelitian. Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT PINDAD (Persero) Bandung. Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, 40284, Indonesia. Telp / Fax : +62 22 7312073 / +62 22 7301222, Email : info@pindad.com.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini penulis laksanakan selama bulan Maret 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Kegiatan Penelitian	Tahun 2016 Bulan :					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
I	**Tahap Persiapan**						
	Pengajuan penelitian	■					
	Menentukan tempat penelitian	■					
II	**Tahap Pelaksanaan**						
	Mengajukan surat pengantar perusahaan	■					
	Pengumpulan data		■				
	Melakukan Penelitian		■	■	■	■	
III	**Tahap Pelaporan**						
	Bimbingan Laporan Tugas Akhir		■	■	■	■	
	Pembuatan Laporan Tugas Akhir			■	■	■	
	Revisi Laporan Tugas Akhir			■	■	■	
IV	**Tahap Pengujian**						
	Sidang						■
	Revisi Laporan Tugas Akhir						